

Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Teni Agustina¹, Susan Rachmawati^{2*}, Firstianty Wahyuhening³

^{1,3} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika

²Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: teni.tng@bsi.ac.id¹, susan.srw@bsi.ac.id^{2*}, firstianty.fbr@bsi.ac.id³

Abstrak

Laporan keuangan yang baik dapat memberikan informasi yang berkualitas, sehingga dibutuhkan sistem akuntansi untuk menjamin keamanan dan pelaporan yang baik dan akurat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 40 responden. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, reliabilitas, korelasi, determinasi dan analisis regresi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah, dengan nilai 72,3%, korelasi bersifat positif dan masuk dalam kategori kuat. Terdapat juga hubungan yang signifikan dengan nilai Sig. (2-tailed) 0.000. Nilai R-squared sebesar 52,2%, hal ini dikarenakan kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem akuntansi sebesar 52,2% dan sisanya sebesar 47,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar survei penulis. Hasil perhitungan regresi menunjukkan $Y = 13,659 + 0,600X$, hal ini berarti sistem akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi

Abstract

Good financial reports can provide quality information, so an accounting system is needed to ensure security and good and accurate reporting. This study was conducted to determine the effect of the accounting system on the quality of financial reporting. The research methodology used is descriptive with a quantitative approach using a questionnaire distributed to 40 respondents. The statistical analysis used in this research is validity, reliability, correlation, determination and regression analysis. The test results show that there is a one-way relationship, with a value of 72.3%, the correlation is positive and falls into the strong category. There is also a significant relationship with a Sig value. (2-tailed) 0.000. The R-squared value is 52.2%, this is because the quality of financial reports is influenced by the accounting system by 52.2% and the remaining 47.8% is influenced by other factors outside the author's survey. The results of the regression calculation show $Y = 13.659 + 0.600X$, this means that the accounting system affects the quality of financial statements.

Keywords: *Quality of Financial Statements, Accounting System*

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan dinamis, laporan keuangan adalah salah satu elemen terpenting dari sebuah perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan, sehingga menjadi sumber informasi yang sangat berharga bagi para pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan pemerintah. Dalam konteks ini, penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem akuntansi yang efektif dan efisien yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Pengaruh sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan merupakan suatu topik yang menarik dan relevan dalam dunia akuntansi. Sistem akuntansi mencakup serangkaian prosedur, metode, dan kebijakan yang digunakan perusahaan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan. Kualitas laporan keuangan mencerminkan tingkat akurasi, keandalan, relevansi, serta kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dalam konteks ini, penelitian dan pengembangan sistem akuntansi yang berkualitas merupakan langkah yang sangat penting bagi perusahaan. Sistem akuntansi yang baik akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan beberapa cara. Pertama, sistem akuntansi yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik dapat membantu mengurangi kesalahan dan kekeliruan dalam proses pelaporan keuangan. Ini memastikan bahwa data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan benar dan terpercaya.

Selain itu, sistem akuntansi yang baik juga memungkinkan pengendalian internal yang efektif. Pengendalian internal yang kuat membantu melindungi aset perusahaan, mencegah kecurangan, dan memastikan bahwa proses akuntansi dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Hal ini berdampak positif pada kualitas laporan keuangan karena meningkatkan keandalan dan integritas informasi yang dilaporkan.

Kemajuan teknologi informasi juga berdampak besar pada kualitas sistem akuntansi dan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang canggih memungkinkan laporan keuangan dibuat dengan lebih efisien, mengurangi waktu yang diperlukan untuk menghasilkan laporan dan meminimalkan risiko kesalahan manusia. Namun, pada saat yang sama, tantangan dan risiko baru muncul, seperti keamanan data dan perlindungan privasi..

Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan, perusahaan perlu memahami pentingnya memiliki sistem akuntansi yang baik dan terus mengembangkan sistem tersebut sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis. Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan menjadi sangat relevan dan dapat memberikan wawasan berharga bagi para profesional akuntansi dan peneliti di bidang ini.

Penelitian ini terkait dengan penelitian sebelumnya oleh Patra, Bustami dan Hasriani (2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai yang positif dan searah. Selain itu, penelitian lain (Apandi & Fajar, 2013) menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah pada pemerintah kabupaten Bandung memberikan hasil yang berada pada rentang baik dan kualitas laporan keuangan yang sangat tinggi pada rentang baik. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa berada pada rentang yang baik untuk Di sisi lain, menurut (Adhitama, 2017), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah daerah, sistem akuntansi keuangan daerah, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada pemerintah daerah, mengindikasikan bahwa variabel independen ditambahkan ke dalam penelitian..

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, antara lain: Penggunaan teknologi informasi, prosedur pengendalian internal, kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan peran manajemen dalam memastikan sistem akuntansi yang baik. Dengan lebih memahami hubungan antara sistem akuntansi dan kualitas laporan keuangan, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan transparansi, keandalan, dan nilai informasi yang terkandung dalam laporan keuangannya. Selain itu, perlu diketahui apakah akuntansi keuangan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Menurut Fahmi dalam Sri Nurul Fajiri, "Kualitas laporan keuangan adalah neraca dan pelaporan terstruktur dari transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh entitas pelaporan" (Trimo, 2017). (Trimo, 2017), "Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika informasi yang disajikan di dalamnya mudah dipahami dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan". (Febrita & Kristanto, 2019) menyatakan: "Kualitas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang dapat menunjukkan

karakteristik kualitatif yang telah ditetapkan oleh IAI dalam kerangka dasar laporan keuangan."

Menurut (Bachtiar & Nurfadila, 2019), kriteria kualitas berikut ini harus dipenuhi agar kualitas pelaporan keuangan suatu lembaga dapat bermanfaat: dapat dipahami, relevansi, keandalan, representasi yang wajar, kelengkapan, dapat diperbandingkan, dan netralitas.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. "Penelitian deskriptif bertujuan untuk mencari nilai suatu variabel bebas (satu atau lebih variabel) tanpa membuat perbandingan atau mengaitkan satu variabel dengan variabel lainnya" (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:16). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, kuesioner, dan studi pustaka yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil. Data yang digunakan berupa hasil dari kuesioner. Untuk memudahkan dalam pengolahan data, penulis menggunakan analisa korelasi, determinasi dan regresi dengan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) dalam mengolah data nya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Bachtiar & Nurfadila, 2019), kriteria kualitas berikut ini harus dipenuhi agar kualitas laporan keuangan suatu lembaga dapat bermanfaat: dapat Dipahami, Relevan, Dapat Diandalkan, Pengungkapan Jujur, Kelengkapan, Dapat Dibandingkan, Netralitas. Berikut adalah hasil pengolahan nilai kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

1. Kualitas informasi

Tabel 1 Kelengkapan Dengan Laporan Yang Diperoleh Secara Akurat

Alternatif Jawaban	Kuesioner					
	Pertanyaan 1		Pertanyaan 2		Pertanyaan 3	
Sangat Setuju	10	25%	11	27,5%	9	22,5%
Setuju	18	45%	15	37,5%	15	37,5%
Ragu-Ragu	12	30%	13	32,5%	16	40%
Tidak Setuju	-	-	1	2,5%	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
Jumlah	40	100%	40	100%	40	100%

Sumber: hasil data diolah (2023)

Dari tabel di atas, kita dapat melihat bahwa hampir 50% responden setuju bahwa laporan keuangan yang mereka terima sudah lengkap dan akurat serta kualitas informasinya memadai.

2. Kualitas sistem

Tabel 2 Kemampuan Sistem Dalam Beroperasi Tanpa Gangguan (*Error*) Dan Adanya Kemudahan Dalam Penggunaan Sistem

Alternatif Jawaban	Kuesioner							
	Pertanyaan 4		Pertanyaan 5		Pertanyaan 6		Pertanyaan 7	
Sangat Setuju	9	22,5%	10	25%	7	17,5%	4	10%
Setuju	19	47,5%	13	32,5%	14	35%	16	40%
Ragu-Ragu	8	20%	12	30%	13	32,5%	16	40%
Tidak Setuju	4	10%	5	12,5%	6	15%	4	10%
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	40	100%	40	100%	40	100%	40	100%

Sumber: hasil data diolah (2023)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hampir 50% responden setuju dengan kemampuan sistem untuk beroperasi tanpa gangguan dan kemudahan penggunaan sistem.

3. Keamanan

Tabel 3 Keamanan Dari Sistem Akuntansi

Alternatif Jawaban	Kuesioner					
	Pertanyaan 8		Pertanyaan 9		Pertanyaan 10	
Sangat Setuju	2	5%	7	17,5%	16	40%
Setuju	19	47,5%	19	47,5%	11	27,5%
Ragu-Ragu	14	35%	13	32,5%	12	30%
Tidak Setuju	5	12,5%	1	2,5%	1	2,5%
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
Jumlah	40	100%	40	100%	40	100%

Sumber: hasil data diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 40% dari responden yang mengatakan bahwa penggunaan sistem akuntansi cukup menjamin keamanan pelaporan keuangan mereka menyatakan sangat setuju, dan 47,5% lainnya menyatakan setuju.

4. Kualitas Pelayanan

Tabel 4 Staf Yang Berpengetahuan Luas Sebagai Penunjang Kualitas Sistem Akuntansi

Alternatif Jawaban	Kuesioner	
	Pertanyaan 11	
Sangat Setuju	8	20 %
Setuju	21	52,5 %
Ragu – Ragu	7	17,5 %
Tidak Setuju	4	10%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	40	100 %

Sumber : hasil data diolah (2023)

Dari tabel di atas, untuk pertanyaan terakhir mengenai variabel sistem akuntansi (X), sebanyak 52,5% responden menyatakan setuju bahwa karyawan yang berpengalaman mendukung kualitas sistem akuntansi yang dihasilkan.

Hasil kuesioner kualitas laporan keuangan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Dapat dipahami

Tabel 5 Laporan Keuangan Mudah Dipahami Oleh Pemakai Informasi

Alternatif Jawaban	Kuesioner	
	Pertanyaan 1	
Sangat Setuju	6	15 %
Setuju	20	50 %
Ragu-Ragu	9	22,5 %
Tidak Setuju	5	12,5 %
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	40	100 %

Sumber: data olahan (2023)

Berdasarkan data di atas, dapat kita simpulkan bahwa rata-rata 50% responden setuju bahwa laporan keuangan yang dihasilkan mudah dipahami oleh para pengguna informasi tersebut.

2. Relevan

Tabel 6 Evakuasi Laporan Keuangan Perusahaan Dimasa Lalu, Masa Kini & Masa Depan

Alternatif Jawaban	Kuesioner					
	Pertanyaan 2		Pertanyaan 3		Pertanyaan 4	
Sangat Setuju	4	10%	12	30%	11	27,5%
Setuju	25	62,5%	16	40%	16	40%
Ragu-Ragu	7	17,5%	10	25%	7	17,5%
Tidak Setuju	4	10%	2	5%	6	15%
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	-
Jumlah	40	100%	40	100%	40	100%

Sumber : data olahan (203)

Dari hasil pada tabel di atas, dapat kita lihat bahwa responden setuju 62,5% masa lalu, 40% masa kini, dan 40% masa yang akan datang terkait dengan SAK, berdasarkan hasil evaluasi akuntansi perusahaan.

3. Keandalan

Tabel 7 Laporan Keuangan Bebas Dari Kesalahan Material & Tidak Menyesatkan Penggunanya

Alternatif Jawaban	Kuesioner			
	Pertanyaan 5		Pertanyaan 6	
Sangat Setuju	14	35 %	7	17,5 %
Setuju	11	27,5 %	18	45 %
Ragu-Ragu	7	17,5%	9	22,5%
Tidak Setuju	8	20%	6	15%
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	40	100 %	40	100 %

Sumber : hasil data olahan (2023)

Dari tabel di atas, 35% responden sangat setuju bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan yang material dan 45% responden setuju bahwa laporan keuangan tidak menyesatkan pengguna. Saya mengerti.

4. Penyajian jujur

Tabel 8 Laporan Keuangan Disajikan secara Jujur & Wajar

Alternatif Jawaban	Kuesioner	
	Pertanyaan 7	
Sangat Setuju	11	27.5 %
Setuju	14	35 %
Ragu-Ragu	14	35%
Tidak Setuju	1	2,5%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	40	100 %

Sumber : hasil data olahan (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa 35% responden setuju dan ragu-ragu bahwa laporan keuangan yang dihasilkan sudah jujur dan wajar.

5. Kelengkapan

Tabel 9 Laporan Keuangan Disajikan Secara Lengkap

Alternatif Jawaban	Kuesioner	
	Pertanyaan 8	
Sangat Setuju	10	25%
Setuju	23	57,5%
Ragu-Ragu	7	17,5%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	40	100%

Sumber: data olahan (2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 57,5% responden setuju menyajikan laporan keuangan secara lengkap.

6. Dapat dibandingkan

Tabel 10 Laporan Keuangan Dapat Diperbandingkan Dengan Laporan Keuangan Periode Sebelumnya

Alternatif Jawaban	Kuesioner	
	Pertanyaan 9	
Sangat Setuju	11	27,5%
Setuju	17	42,5%
Ragu-Ragu	12	30%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	40	100%

Sumber: data olahan (2023)

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa 42,5% respondennya setuju bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

7. Netralitas

Tabel 11 Laporan Keuangan Yang Dihasilkan Netral

Alternatif Jawaban	Kuesioner	
	Pertanyaan 10	
Sangat Setuju	8	20%
Setuju	24	60%
Ragu-Ragu	7	17,5%
Tidak Setuju	1	2,5%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	40	100%

Sumber: data olahan (2023)

Dari tabel di atas, 60% responden setuju bahwa laporan keuangan yang dihasilkan bersifat netral.

Analisis variabel dilakukan dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		Sistem Akuntansi	Kualitas Laporan Keuangan
Sistem Akuntansi	Pearson Correlation	1	,723**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	40	40
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	,723**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil data olahan (2023)

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa N adalah 40 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang penting antara sistem akuntansi dengan kualitas laporan keuangan. dapat dilampirkan. . Pada tabel di atas, nilai koefisien korelasi sebesar 0,723 atau 72,3% yang berarti sistem akuntansi dan kualitas laporan keuangan berkorelasi positif dan masuk dalam kategori kuat.

Tabel 13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723 ^a	,522	,510	3,729

a. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi

Sumber : hasil data olahan (2023)

Untuk melihat seberapa besar pengaruh sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, tabel di atas menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,522 atau 52,2%, hal ini berarti kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem akuntansi sebesar 52,2% dan sisanya sebesar 47,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian penulis (personalia, sistem pengendalian internal, dan lain-lain).

Tabel 14 Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,659	3,896		3,506	,001
	Sistem Akuntansi	,600	,093	,723	6,444	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pada output SPSS, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) = 0.000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 3 ditolak dan H_a 3 diterima. Hal ini berarti terdapat persamaan regresi antara keduanya. Kualitas sistem dan laporan keuangan. Dari tabel coefficients, persamaan regresi ditentukan sebagai:

$$Y = 13.659 + 0.600X$$

Maka didapatkan hasil

- a. Artinya ketika sistem akuntansi berada pada situasi konstan atau tetap maka kualitas laporan keuangan akan sebesar 13.659
- b. Artinya ketika terjadi kenaikan sebanyak 1% pada peningkatan sistem akuntansi maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0.600.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini juga didukung oleh dasar pemikiran bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang terstandarisasi dibutuhkan sistem akuntansi yang handal. Jika sistem akuntansi tidak dapat diandalkan, maka laporan keuangan berkualitas tinggi yang dihasilkan menjadi tidak relevan dan sulit untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan sistem akuntansi keuangan akan memudahkan para pengguna sistem akuntansi tersebut dalam mengolah data keuangan dan bekerja sesuai dengan standar pemerintah dan perusahaan, serta laporan yang dihasilkan juga akan lebih berkualitas.

Namun, untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang sangat baik untuk mengoperasikan, mengolah, menganalisa dan memahami sistem akuntansi keuangan yang digunakan. Laporan keuangan digunakan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan atau instansi.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat penulis tarik mengenai sistem akuntansi untuk kualitas laporan adalah:

- a. Nilai Sig = 0,000 < 0,05 Ha diterima berdasarkan hasil uji koefisien korelasi, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sistem akuntansi dengan kualitas laporan keuangan. Selain itu, tabel korelasi menunjukkan hubungan positif yang kuat. Hal ini memiliki koefisien korelasi yang dihitung dengan SPSS 23 sebesar 0,723, yang termasuk dalam kategori kuat.
- b. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R-squared), diperoleh nilai R-squared sebesar 0,522. Hal ini berarti 52,2% variabel kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh sistem akuntansi, dan sisanya sebesar 47,8% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis ikut berperan.
- c. Berdasarkan hasil uji persamaan regresi diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat regresi antara sistem akuntansi dengan kualitas laporan keuangan. Kemudian didapatkan juga persamaan regresi $Y = 13,659 + 0,600$ antara sistem akuntansi dengan kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan sebesar 13,659, dan setiap peningkatan 1% pada sistem akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,600. Sebaliknya, jika sistem akuntansi mengalami penurunan sebesar 1%, maka kualitas laporan keuangan diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar 0,600. Oleh karena itu, arah hubungan antara sistem akuntansi dengan kualitas laporan keuangan adalah positif, yaitu searah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, S. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2595>
- Aisyah, N. (2015). Pengaruh Kualitas Produk, Daya Tarik Iklan Terhadap Minat Beli Produk Indomie. *Jurnal Khatulistiwa Informatika Jurnal Ilmu Komputer*, 3. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/view/1666>

- Apandi, R. N. N., & Fajar, A. (2013). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/10003>
- Bachtiar, I. H., & Nurfadila. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Basyeban, G. B. (2016). Perancangan Sistem Akuntansi Penggajian Pada CV. Nila Mas Sejahtera Palembang. *Eprints Repository Software*. Retrieved from <http://eprints.polsri.ac.id/id/eprint/3474>
- Bungin, M. B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Febri, E. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Febrita, R. E., & Kristanto, A. B. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*.
- Halim, R., & Lalongan, M. (2016). *Partisipasi Politik Masyarakat Teori dan Praktik*. Makassar: CV. Sah Media.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*. Yayasan Kita Menulis.
- Ibrahim, I. (2017). *Akuntansi Manajemen: Impelementasi Dalam Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, & Ahmad, M. A. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu.
- Irawan, R., & Handayani. (2018). Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Relasi Abadi. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/2537/2027>
- Kamilah, E. N. (2015). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Respository UPI*. Retrieved from <http://repository.upi.edu/id/eprint/14867>
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi*. Jakarta: KENCANA.
- Manossoh, H. (2015). Implementasi Sistem Akuntansi Pemerintahan Dalam Mewujudkan Good Government Governance Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Retrieved from ejournal.unsrat.ac.id
- Marizca, P. (2018). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Tunai Pada Cv Jati Bening Family Palembang. *Eprints Repository Software*. Retrieved from <http://eprints.polsri.ac.id/id/eprint/5311>
- Marliani, N. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCIENCE, TEHCNOLOGI, SOCIETY, ENVIRONMENT (STSE) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI MAS JEUMALA 'AMAL. *Jurnal EduBio Tropika*. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjkuuPhxb_rAhULfSsKHZg0CWcQFjADegQIAxAB&url=http%3A%2F%2Fwww.jurnal.unsyiah.ac.id%2FJET%2Farticle%2Fdownload%2F7146%2F5860&usg=AOvVaw19Dd5kqW9dzaTXrrqYD7T_

- Mustomi, D., & Puspasari, A. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Cermin: Jurnal Penelitian*. Retrieved from <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/270655/Jurnal-Cermin.pdf>
- Nurmalasari, Anna, & Riska, A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Berbasis Web Pada PT. United Tractors Pontianak. *Evolusi: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 2. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/evolusi/article/view/5659>
- Oktavia, N. (2015). *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Patra, A. D. A., Bustami, L., & Hasriani. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiwoj_1I3qAhWR63MBHdK1CrgQFjAAegQIAxAB&url=https%3A%2F%2Fjournal.stiem.ac.id%2Findex.php%2Fjurakun%2Farticle%2Fdownload%2F147%2F123&usg=AOvVaw0M2H-jO-AbUN65TJODWDxF
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sochib. (2018). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryanto, A., & Ramadon. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Ekstrakurikuler Berbasis Web Pada SMK Malaka Jakarta. *Paradigma: Jurnal Komputer Dan Informatika Akademi Bina Sarana Informatika*. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma>
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Trimo, S. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Respository Unpas*, 36. Retrieved from [http://repository.unpas.ac.id/31649/5/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/31649/5/BAB%20II.pdf)
- Triyani, Z. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Digital Repository Unila*.
- Wartono, T. (2017). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 46–52. Retrieved from <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kreatif/article/view/498/410>
- Widyatuti, M. (2017). *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya: CV. Jakad Media Nusantara.
- Wiwien, P. D., & Susatyo, Y. (2018). *Psikologi Eksperimen*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Yadiati, W., & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoretis dan Empiris*. Jakarta: KENCANA.
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi Linier Sederhana. *Simdos Universitas Udayana*. Retrieved from https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf
- Witara, K. (2018). *Cara Singkat Memahami Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Implementasinya*. Sukabumi: CV. Jejak.